BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Darul Hikam Puri Mojokerto dapat diambil kesimpulan sebagai Berikut :

1. Penyusunan buku kas Pondok Pesantren Darul Hikam sudah dilakukan. Dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan adalah dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas selama satu bulan dengan menggunakan sistem pembukuan. Catatan kas tersebut yang kemudian disajikan sebagai laporan keuangan.
2. Pondok Pesantren Darul Hikam belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren disebutkan bahwa laporan keuangan pondok pesantren yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

B. Saran

1. Dalam pembahasan sudah ditampilkan rekomendasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren, sehingga rekomendasi bisa diterapkan dlam pembuatan laporan keuangan selanjutnya.

2. Pondok pesantren Darul Hikam diharapkan tidak hanay mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja tetapi juga melakukan pencatatan hutang dan piutang serta melakukan pendataan inventaris secara rutin dan mencantumkan nilai buku dari aset sehingga mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.
3. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan dari Ikatan Akuntansi Indonesia dan Bank Indonesia selaku pencetus Pedoman Akuntansi Pesantren.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin membaik.